

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kemajuan ekonomi Indonesia di era sekarang ini sudah berkembang cepat, dapat dilihat dari banyaknya organisasi baik itu organisasi bisnis maupun organisasi nirlaba. Organisasi bisnis didirikan untuk melayani kebutuhan pelanggan oleh pemilik yang mencoba untuk memperoleh laba sedangkan organisasi nirlaba merupakan organisasi yang mendapatkan dari beberapa sumber daya melalui sumbangan oleh beberapa anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan sepeserpun dalam bentuk apapun dari organisasi tersebut. Kegiatan usaha dapat dilakukan secara baik apabila dalam organisasi tersebut terdapat suatu sistem yang efektif dan efisien sehingga bisa membantu dalam segala kegiatan pelaksanaan, pemantauan, maupun dari berbagai macam kegiatan lainnya.

Salah satu sistem dalam menunjang segala aktifitas kegiatan adalah sistem Informasi akuntansi yang juga dapat membantu organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif. Sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mengorganisasi mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan menyimpan informasi keuangan. Dalam sebuah organisasi, tentu saja memiliki banyak pengelolaan yang salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Keuangan dalam sebuah organisasi merupakan sebuah indikator yang sangat menentukan an baik atau buruknya sebuah organisasi.

Keuangan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah organisasi.

Sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mengorganisasi, mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan menyimpan informasi keuangan. Begitu pula di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren dalam hal ini dapat diasumsikan sebagai sebuah organisasi, yaitu termasuk organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang mendapatkan dana dari beberapa sumber daya melalui sumbangan oleh beberapa anggota dan penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan sepeserpun dalam bentuk apapun dari organisasi tersebut. Sebagai sebuah organisasi, pasti memiliki visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan untuk mencapai visi dan misinya tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang baik sehingga pelaksanaan kegiatan yang ada dalam pondok tersebut berjalan dengan baik.

Salah satu aspek yang harus dikelola dalam sebuah organisasi tertentu adalah aspek keuangan yang dimiliki dampak besar pada keberlangsungan organisasi tersebut. Penerapan sistem informasi akuntansi untuk dipahami, oleh karena itu perlu diketahui bahwa sistem informasi itu sendiri merupakan salah satu komponen yang ada dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk mencapai tujuan. Hal ini karena organisasi sebagai suatu sistem dan melihat bagaimana pengaruhnya terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Untuk mengenai sistem informasi akuntansi sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Seperti yang telah dilakukan oleh Indah Larasati,

dkk (2017) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Muqimius Sunnah” . Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Muqimius Sunnah sudah cukup baik. Pelaporan keuangan dilakukan setiap bulan, semester dan tahunan. Setiap laporan tersebut merupakan salah satu alat ukur apakah tujuan pendidikan yayasan telah tercapai secara efektif dan efisien sesuai yang telah direncanakan dan juga berguna untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap kegiatan dan penggunaan keuangan di Yayasan Muqimius Sunnah.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam yang bergerak didalam bidang pendidikan, yaitu lembaga pendidikan formal dan non formal. Walaupun jika dilihat dari segi sarana dan prasarana masih tergolong sedang, namun dalam setiap transaksi yang terjadi melibatkan nominal yang tidak sedikit karena para santri di sana harus membayar uang infaq wajib tiap tahun sebesar Rp.150.000,-/santri. Sedangkan jumlah santri di dalamnya cukup banyak  $\pm 1.000$  santri. Walaupun demikian, sistem pencatatan yang digunakan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam masih sangat sederhana yaitu hanya dicatat menggunakan buku kas umum saja.

Selain itu penerimaan dari donatur banyak yang tidak di masukkan ke laporan keuangan yayasan, namun ada juga sebagian yang sudah di masukkan. Para donatur tersebut terdiri dari para alumni, simpatisan dan juga masyarakat sekitar yayasan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu

informasi akuntansi guna membantu kelancaran kegiatannya. Oleh karena itu, diharapkan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam dapat menerapkan sistem pencatatan keuangan secara efektif dan memperbaiki kelemahan tersebut untuk menjadikannya sistem informasi akuntansi sederhana yang baik dan sesuai kaidah akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pondok Pesantren (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

### **1.2.1 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Dapat mengetahui sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan pencatatan keuangan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam tersebut.

2. Bagi Yayasan

Agar dapat memperbaiki sistem informasi akuntansi dalam pencatatan keuangan yang ada dalam Yayasan.

#### **1.5 FOKUS PENELITIAN**

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada informasi akuntansi terkait dengan penerimaan di Lembaga Pendidikan Formal pada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam karena jumlah penerimaan di Lembaga Pendidikan Formal lebih banyak di bandingkan di Lembaga Pendidikan Non Formal dilihat berdasarkan jumlah anak didik di yayasan tersebut.